

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

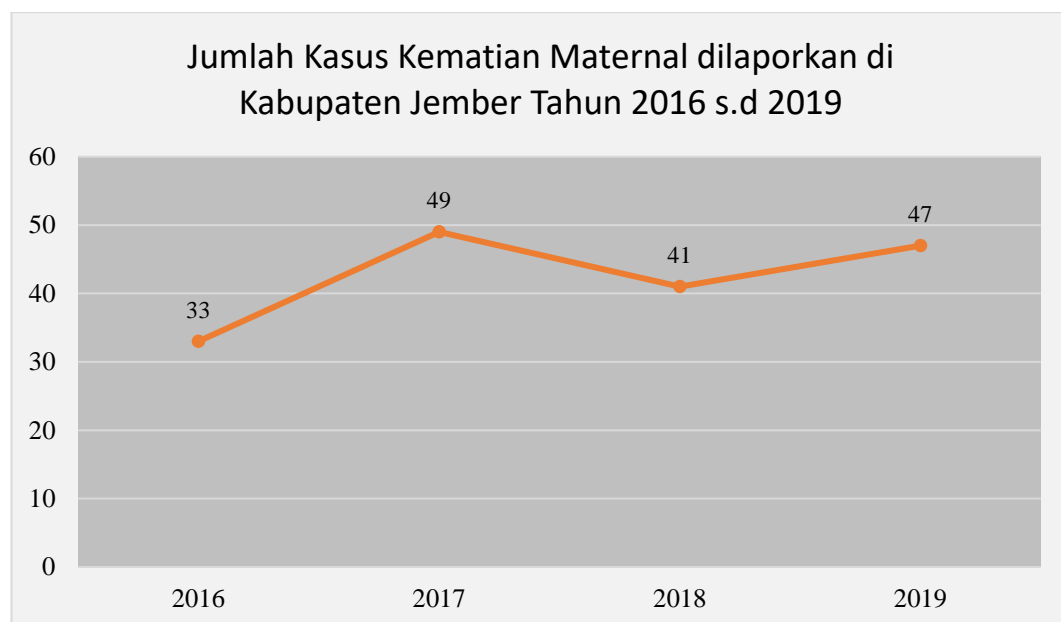
Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator kesejahteraan perempuan, indikator kesejahteraan suatu bangsa sekaligus menggambarkan hasil capaian pembangunan suatu negara. Informasi tentang kematian ibu akan sangat banyak membantu mengembangkan rencana untuk meningkatkan kesehatan ibu, terutama layanan kehamilan dan persalinan yang aman, rencana promosi jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, manajemen sistem rujukan Atasi komplikasi kehamilan dan bersiaplah untuk siaga bagi suami Salam kelahiran, ini upaya lain Mengurangi angka kematian ibu dan meningkatkan kesehatan reproduksi. (Chalid and Hasanuddin, 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih sangat tinggi, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Berdasarkan hasil laporan Millennium Development Goals, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menunjukkan bahwa angka kematian ibu adalah 359 per 100.000 Kelahiran Hidup. Menurut profil kesehatan Indonesia Tahun 2015 Angka Kematian Ibu di Indonesia sebesar 305/ 100.000 KH (Hasil Survei Penduduk Antar Sensus) (Wijayanti *et al.*, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Timur cenderung meningkat pada dua tahun terakhir. Hal ini bukan berarti menunjukkan hasil kinerja yang menurun tetapi adanya faktor dukungan baik dari segi manajemen program KIA maupun sistem pencatatan dan pelaporan yang semakin membaik. Menurut SUPAS tahun 2016, target untuk Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 305 / 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2017, Angka Kematian Ibu (AKI) Provinsi Jawa Timur mencapai 91,92 / 100.000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 91 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2017).

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Propinsi Jawa Timur. Pada tahun 2016, Kabupaten Jember menduduki peringkat 6 (enam) untuk Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi di Jawa Timur. Jumlah kematian

ibu di Kabupaten Jember dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan. Upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak terutama dititikberatkan pada pertolongan persalinan serta pemeriksaan kehamilan. Hal tersebut sangat berperan penting dalam menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi yang secara langsung berdampak pada meningkatnya derajat kesehatan masyarakat (Profil Kesehatan Kabupaten Jember, 2019).



Gambar 1.1 Cakupan Angka Kematian Ibu di Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2019

Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Jember 2019

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, tampak bahwa terjadi peningkatan AKI dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Pada tahun 2017 kematian ibu mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016, yaitu dari 33 kematian menjadi 49 kematian, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan AKI dikarenakan Pemkab Jember pada tahun 2017 sudah menerapkan aplikasi JSC *with* FAI untuk menekan AKI di kabupaten Jember. Pada tahun 2019 kematian ibu mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018 yaitu dari 41 kematian menjadi 47 kasus, hal tersebut menunjukkan bahwa program dan kegiatan Dinas Kesehatan yang menunjang penyelesaian masalah AKI tersebut masih belum berjalan dengan baik.

Pemerintah kabupaten Jember dan Dinas Kesehatan kabupaten Jember membuat suatu layanan yaitu *Jember Safety Center (JSC) with Fokus Anak Ibu (FAI)* untuk menekan AKI dan AKB, *JSC with FAI* merupakan suatu sistem informasi berbasis web dan android yang berfungsi untuk memberikan monitoring kesehatan ibu hamil dan anak berbasis android. Data tentang ibu hamil risiko tinggi akan diintegrasikan ke dalam sistem yang dapat diakses oleh bidan melalui Android / Smartphone (Santi and Deharja, 2017). Peran dari pengguna yaitu bidan sangat penting dalam menggunakan *JSC with FAI* untuk mengambil data ibu hamil tepat waktu. Sistem informasi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pelayanan data dan informasi dengan lebih produktif, khususnya membantu dalam memperlancar dan mempermudah pembentukan kebijakan dalam meningkatkan sistem pelayanan kesehatan (Meirianti *et al.*, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, sistem *JSC with FAI* telah berjalan sejak tahun 2017 namun sistem tidak berjalan secara optimal karena masih terdapat berbagai hambatan. Penyebab terhambatnya penggunaan sistem tersebut disebabkan oleh pengguna sistem yaitu bidan yang tidak semuanya bisa menggunakan sistem tersebut sehingga merasa sulit dalam menggunakannya termasuk sulit dalam mengakses sistem tersebut dikarenakan jaringan internet yang tidak mendukung, menurut Bimaniar,I (2018) satu sistem informasi akan berhasil apabila diterima oleh pengguna. Selain itu sistem ini saat digunakan seringkali mengalami gangguan dan sulit mengakses disebabkan jaringan internet yang terbatas, sehingga pengguna kurang berminat menggunakannya. Dalam penggunaan sistem informasi, sebagian besar pengguna akan melihat kegunaan dan kemudahannya. Semakin seseorang merasa bahwa sistem tersebut mudah dan mendatangkan manfaat maka akan semakin tinggi pula niat seseorang untuk menggunakan (Bimaniar,I , 2018).

Hambatan tersebut nantinya akan menjadi ancaman bagi pihak Dinas Kesehatan kabupaten Jember, apabila tidak segera ditemukan solusinya karena akan kesulitan dalam mendapatkan data tentang ibu hamil yang berisiko tinggi. Selama penerapan sistem *JSC* dengan *FAI* di kabupaten Jember belum pernah dilakukan evaluasi sehingga peneliti ingin melakukan evaluasi penerapan *JSC with*

FAI menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan metode sistem informasi yang di design untuk menerapkan bagaimana pengguna mengerti dan mengaplikasikan sebuah teknologi informasi (Davis , 1989). TAM merupakan metode yang dianggap baik dalam menggambarkan penerimaan teknologi oleh pengguna tentang bagaimana mereka akan menggunakan teknologi. Penerimaan pengguna sering menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu sistem informasi (Yunus, 2018).

Berdasarkan masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kegunaan Sistem, Privasi Kerahasiaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Niat Pengguna sistem *Jember Safety Center* (JSC) with Fokus Anak Ibu (FAI)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Kegunaan Sistem, Privasi Kerahasiaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Niat Pengguna sistem *Jember Safety Center* (JSC) with Fokus Anak Ibu (FAI)?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Hubungan Kegunaan Sistem, Privasi Kerahasiaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Niat Pengguna sistem *Jember Safety Center* (JSC) with Fokus Anak Ibu (FAI).

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi kegunaan sistem *Jember Safety Center* (JSC) with Fokus Anak Ibu (FAI).
- b. Mengidentifikasi privasi dan kerahasiaan sistem *Jember Safety Center* (JSC) with Fokus Anak Ibu (FAI).
- c. Mengidentifikasi persepsi manfaat yang dirasakan pengguna sistem *Jember Safety Center* (JSC) with Fokus Anak Ibu (FAI).
- d. Mengidentifikasi niat pengguna sistem *Jember Safety Center* (JSC) with Fokus Anak Ibu (FAI).

- e. Menganalisis hubungan kegunaan sistem terhadap persepsi manfaat sistem *Jember Safety Center (JSC) with Fokus Anak Ibu (FAI)*.
- f. Menganalisis hubungan privasi dan kerahasiaan terhadap persepsi manfaat sistem *Jember Safety Center (JSC) with Fokus Anak Ibu (FAI)*.
- g. Menganalisis hubungan persepsi manfaat terhadap niat pengguna sistem *Jember Safety Center (JSC) with Fokus Anak Ibu (FAI)*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai penggunaan suatu sistem informasi kesehatan untuk diterapkan lebih lanjut.
- b. Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dibidang evaluasi sistem.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

Dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan pada penelitian selanjutnya dan pengembangan ilmu pengetahuan dilingkungan Politeknik Negeri Jember.

1.4.3 Bagi Dinas Kesehatan Jember

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan sistem informasi kesehatan tersebut untuk menyusun perencanaan lebih lanjut.